

ABSTRAK

PENGARUH KESEPIAN TERHADAP KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA DEWASA AWAL

Bobby Krisnadi

Program Studi Psikologi

Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan gaya hidup dan dianggap menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia, terlebih pada era pandemi covid-19 yang terjadi saat ini diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Hadirnya internet ditengah masyarakat modern tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga dampak negatif. Maraknya penggunaan internet untuk berbagai aktivitas daring nyatanya menimbulkan suatu permasalahan sosial, seperti kecanduan media sosial. Beragam faktor penyebab terjadinya kecanduan media sosial salah satunya adalah kesepian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesepian terhadap kecanduan media sosial. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dan sampel 230 orang yang berada pada tahap dewasa awal. Alat ukur kesepian dengan (α) 0,918 dengan 28 aitem yang valid dan kecanduan media sosial dengan (α) 0,864 dengan 20 aitem yang valid. Hasil uji regresi linear menunjukkan sig. (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh kesepian terhadap kecanduan media sosial dengan koefisien regresi (r) yaitu 0,484 yang menunjukkan pengaruh kesepian kearah positif terhadap kecanduan media sosial pada dewasa awal. Semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi pula kecanduan media sosial pada dewasa awal. Sebaliknya, semakin rendah kesepian, maka semakin rendah pula kecanduan media sosial pada dewasa awal. Kesepian memberikan kontribusi sebesar 46,8% terhadap terjadinya kecanduan media sosial, sedangkan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kesepian, Kecanduan Media Sosial, Dewasa awal